

Ulasan Pasar

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 27 November 2018 masih menunjukkan kenaikan meskipun nilai tukar Rupiah mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika.

Kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin berkisar antara 2bps hingga 85 bps telah mendorong penurunan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara hingga sebesar 9 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 2,3 bps. Pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek, perubahan harga yang terjadi berkisar antara 2 bps hingga 5 bps yang mendorong terjadinya perubahan tingkat imbal hasil hingga sebesar 5 bps. Sedangkan harga Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami kenaikan hingga sebesar 15 bps yang menyebabkan terjadinya penurunan tingkat imbal hasilnya hingga sebesar 3 bps. Adapun untuk tenor panjang, kenaikan harga yang terjadi berkisar antara 2 bps hingga 85 bps sehingga mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil hingga sebesar 9 bps. Pada Surat Utang Negara seri acuan, kenaikan harga yang cukup besar terjadi pada tenor 15 tahun dan 20 tahun, masing - masing sebesar 40 bps dan 30 bps yang menyebabkan terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 5 bps dan 3 bps di level 8,087% dan 8,254%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun pada perdagangan kemarin tidak banyak mengalami perubahan harga, sehingga tingkat imbal hasilnya relatif tidak mengalami perubahan masing - masing di level 7,799% dan 7,843%.

Kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin didorong oleh berlanjutnya aksi pembelian oleh investor seiring dengan terbatasnya pasokan Surat Berharga Negara hingga akhir tahun 2018 setelah pemerintah memutuskan untuk membatalkan sisa jadwal lelang penjualan Surat Berharga Negara di tahun 2018. Beberapa seri Surat Utang negara terlihat mengalami kenaikan harga yang cukup besar, terutama seri - seri diluar seri acuan yang masih menawarkan tingkat imbal hasil yang cukup menarik seperti seri FR0056, FR0059, FR0071, FR0073, FR0058, FR0068 dan FR0072. Kenaikan harga juga didukung oleh terus membaiknya persepsi risiko yang tercermin pada penurunan angka *Credit Default Swap* (CDS). Hanya saja kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mulai terlihat terbatas untuk beberapa seri Surat Utang Negara, terutama pada Surat Utang Negara bertenor pendek dan menengah di nilai tukar Rupiah yang mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika.

Harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika pada perdagangan kemarin juga terlihat mengalami kenaikan. Hanya saja kenaikan harga yang terjadi cenderung terbatas yaitu hingga sebesar 8 bps yang dipengaruhi oleh faktor kenaikan imbal hasil US Treasury. Harga dari INDO23 dan INDO28 mengalami perubahan kurang dari 5 bps sehingga tidak banyak berpengaruh terhadap tingkat imbal hasilnya, masing - masing di level 4,381% dan 4,839%. Adapun harga dari INDO43 terlihat mengalami kenaikan sebesar 6 bps, namun tingkat imbal hasilnya tidak banyak mengalami perubahan dan ditutup di level 5,484%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp9,19 triliun dari 25 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan, dimana volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan mencapai Rp1,87 triliun. Obligasi Negara seri FR0078 kembali menjadi Surat Utang negara dengan volume perdagangan terbesar, yaitu senilai Rp1,563 triliun dari 38 kali transaksi dengan harga tertinggi di level 102,55% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0061 senilai Rp1,004 triliun dari 17 kali transaksi di harga rata - rata 97,58%. Sementara itu Project Based Sukuk seri PBS017 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp368,00 miliar dari 15 kali transaksi di harga rata - rata 87,20% yang diikuti oleh perdagangan Surat Perbendaharaan Negara seri SPNS11012019 senilai Rp75,00 miliar dari 1 kali transaksi di harga 99,33%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	102,55	101,75	102,48	1563,28	38
FR0061	103,60	97,40	97,75	1004,37	17
FR0072	102,75	97,00	99,00	1003,87	101
FR0069	100,78	100,60	100,60	990,00	15
FR0075	98,25	15,00	96,50	857,36	106
FR0077	103,25	100,00	101,30	621,49	48
FR0063	102,30	91,30	91,85	583,18	24
FR0059	94,37	93,81	94,35	573,28	25
FR0070	101,85	101,35	101,50	230,24	16
FR0065	90,60	86,40	88,80	225,58	19

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS017	88,35	86,25	87,00	368,00	15
SPNS11012019	99,33	99,33	99,33	75,00	1
SR009	99,75	97,80	99,45	72,10	17
PBS019	100,35	100,20	100,30	55,00	7
PBS016	98,65	98,65	98,65	50,00	1
SR008	100,52	98,75	98,75	8,83	13
SR010	95,90	94,50	94,75	1,37	5

Sumber : IDX

Sementara itu dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp986,3 miliar dari 48 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 Seri A (WSKT03ACN3) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp237,40 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata-rata 100,06% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri A (PRTL01ACN1) senilai Rp200,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata-rata 99,82%.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup melemah sebesar 40,00 pts (0,28%) di level 14515,00 per Dollar Amerika. Setelah mengalami tren penguatan terhadap Dollar Amerika dalam beberapa hari perdagangan, pada perdagangan kemarin nilai tukar Rupiah ditutup dengan mengalami pelemahan dan bergerak pada kisaran 14485,00 hingga 14517,50 per Dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada perdagangan kemarin seiring dengan nilai tukar mata uang regional yang juga cenderung mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika. Mata uang Peso Philippina (PHP) memimpin pelemahan mata uang regional, dengan mengalami pelemahan sebesar 0,48% yang diikuti oleh nilai tukar Rupiah dan Yuan China (CNY) sebesar 0,11%. Adapun mata uang regional yang mengalami penguatan terhadap Dollar Amerika adalah Rupee India (INR) dan Baht Thailand (THB) masing-masing sebesar 0,05%.

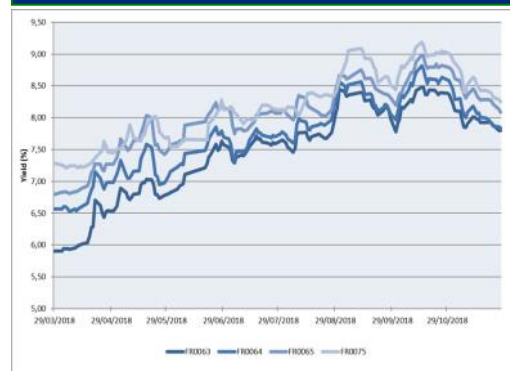
Imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup dengan arah perubahan yang bervariasi di tengah beragamnya sentimen yang ada di pasar surat utang global. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun masing-masing ditutup di level 3,059% dan 3,319% tidak banyak mengalami perubahan dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya sebagai respon pelaku pasar terhadap pernyataan dari pejabat Bank Sentral Amerika yang menyatakan bahwa Bank Sentral Amerika akan memperhatikan data indikator ekonomi sebelum kembali memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuannya. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Inggris dan Jerman ditutup dengan mengalami penurunan masing-masing di level 1,379% dan 0,343% setelah koreksi yang terjadi di pasar saham mendorong investor untuk membeli aset investasi yang lebih aman. Adapun surat utang regional yang terlihat mengalami penurunan imbal hasil adalah surat utang Philippina yang ditutup di level 7,044%.

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan kembali bergerak dengan arah perubahan yang terbatas, terutama pada tenor pendek dan menengah. Adapun beberapa seri Surat Utang Negara masih akan berpeluang untuk mengalami kenaikan yang didorong oleh pembelian selektif oleh investor terhadap Surat Utang Negara yang masih menawarkan tingkat imbal hasil yang menarik. Dengan mempertimbangkan kondisi saat ini, dimana aliran modal investor asing yang terus meningkat dan juga didukung oleh penguatan nilai tukar Rupiah, maka hingga akhir tahun 2018 kami perkirakan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor 10 tahun akan berada pada target moderat kami di level 7,65% dengan target pesimis di level 8,10%.

Rekomendasi

Dengan harga Surat Utang negara yang masih berpeluang untuk mengalami kenaikan, terutama pada Surat Utang Negara tenor di atas 7 tahun maka kami menyarankan kepada investor untuk melakukan strategi trading memanfaatkan momentum kenaikan harga tersebut. Beberapa seri yang kami lihat masih cukup menarik diantaranya adalah seri FR0043, FR0070, FR0071, FR0073, FR0054, FR0058, FR0068, FR0072 dan FR0045. Adapun seri Surat Utang Negara yang mulai terlihat terbatas potensi kenaikannya adalah seri FR0036, FR0059, FR0064, FR0078 dan FR0065.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



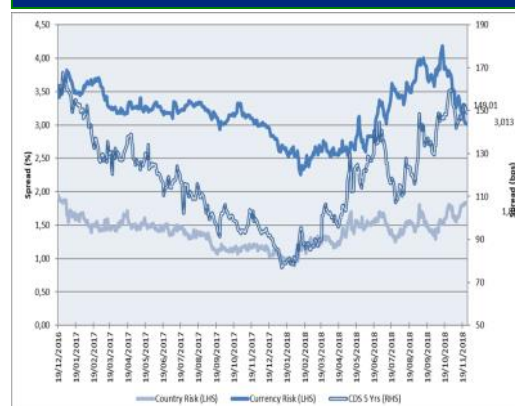
Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBex)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Pemerintah meraup dana senilai Rp4,94 triliun dari hasil penjualan Sukuk Negara Tabungan Seri ST-002.**

Pada hari Selasa, tanggal 27 November 2018, Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (Dirjen PPR) atas nama Menteri Keuangan melaksanakan Penetapan Hasil Penjualan Sukuk Negara Tabungan (ST) seri ST-002. Total volume pemesanan pembelian ST-002 yang telah ditetapkan adalah sebesar Rp4.945.682.000.000,00 (empat triliun sembilan ratus empat puluh lima miliar enam ratus delapan puluh dua juta rupiah). Dana hasil penjualan ST-002 tersebut akan dipergunakan untuk memenuhi sebagian kebutuhan pembiayaan APBN 2018, termasuk untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah.

Adapun pokok-pokok persyaratan dan ketentuan Sukuk Negara Tabungan seri ST-002 yang diterbitkan oleh Pemerintah adalah sebagai berikut:

Nominal Penerbitan	Rp4.945.682.000.000,00
Tanggal Penerbitan / Setelmen	29-Nov-18
Tanggal Jatuh Tempo	10-Nov-20
Bentuk dan Karakteristik	Tanpa warkat, tidak dapat diperdagangkan (non-tradable) , tidak dapat dilikuidasi/dicairkan sampai dengan jatuh tempo kecuali pada periode early redemption
Sukuk Negara	
Jenis Imbalan/Kupon	Mengambang dengan Imbalan/Kupon minimal (<i>floating with floor</i>) dengan Tingkat Imbalan Acuan <i>BI 7-Day (Reverse) Repo Rate</i>
Tingkat Imbalan/Kupon	a. Tingkat Imbalan/Kupon untuk periode 3 bulan pertama (29 November – 10 Februari 2019) adalah sebesar 8,30% , berasal dari Tingkat Imbalan Acuan yang berlaku pada saat penetapan Imbalan/Kupon yaitu sebesar 5,75% ditambah <i>spread</i> tetap sebesar 255 bps (2,55%). b. Tingkat Imbalan/Kupon berikutnya akan disesuaikan setiap 3 bulan pada tanggal penyesuaian imbalan sampai dengan Jatuh Tempo. c. Penyesuaian Tingkat Imbalan/ Kupon didasarkan pada Tingkat Imbalan Acuan ditambah spread tetap 255 bps (2,55%). d. Tingkat Imbalan/Kupon sebesar 8,30% adalah berlaku sebagai tingkat Imbalan/Kupon minimal (<i>floor</i>) dan Imbalan tingkat /Kupon minimal tidak berubah sampai dengan Jatuh Tempo.
Tanggal Pembayaran Imbalan/Kupon	Setiap tanggal 10 setiap bulannya Dalam hal Tanggal Pembayaran Imbalan/Kupon bukan pada hari kerja, maka pembayaran Imbalan/Kupon dilakukan pada hari kerja berikutnya tanpa kompensasi Imbalan/Kupon. Hari kerja adalah hari dimana operasional sistem pembayaran diselenggarakan oleh Bank Indonesia.
Pembayaran Imbalan/Kupon Pertama Kali (<i>Long Coupon</i>)	10-Jan-19
Tanggal Mulai Berlakunya Periode Imbalan/Kupon	11 Februari, 11 Mei, 11 Agustus, dan 11 November setiap tahun
Tanggal Penyesuaian Imbalan/Kupon	3 hari kerja (hari kerja Pemerintah) sebelum tanggal mulai berlakunya imbalan/kupon
Periode Pengajuan Pencairan Sebelum Jatuh Tempo (<i>Early Redemption</i>)	Pembukaan: 28 Oktober 2019 pukul 09.00 WIB Penutupan: 5 November 2019 pukul 14.00 WIB
Tanggal Setelmen <i>Early Redemption</i>	11-Nov-19
Nilai Maksimal <i>Early Redemption</i>	50% dari setiap transaksi pembelian yang telah dilakukan pada masing-masing Mitra Distribusi

Selama tahun 2018, Pemerintah telah menerbitkan sebanyak 5 Instrumen SBN Ritel (ORI015, SBR003, SBR004, SR-010, ST-002) dengan total nominal penerbitan mencapai Rp46,01 triliun. Penerbitan Instrumen SBN Ritel tersebut merupakan bagian dari upaya Pemerintah untuk memperdalam pasar keuangan domestik serta memperluas basis investor, khususnya investor ritel.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	3,060	3,054	▲ 0,005	0,18%
UK	1,390	1,408	▼ -0,018	-1,30%
Germany	0,350	0,360	▼ -0,010	-2,88%
Japan	0,086	0,083	▲ 0,003	4,21%
Philippines	7,044	7,116	▼ -0,072	-1,01%
Hong Kong	2,275	2,266	▲ 0,009	0,41%
Singapore	2,386	2,401	▼ -0,014	-0,60%
Thailand	2,723	2,716	▲ 0,007	0,24%
India	7,727	7,726	▲ 0,001	0,01%
Indonesia (USD)	4,871	4,868	▲ 0,003	0,06%
Indonesia	7,843	7,852	▼ -0,009	-0,11%
Malaysia	4,161	4,150	▲ 0,011	0,27%
China	3,401	3,405	▼ -0,004	-0,10%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	138,58	175,73	287,20	440,71	6,360
2	136,57	155,24	297,66	478,64	7,362
3	133,42	183,92	293,08	503,88	7,714
4	132,49	201,73	289,67	525,86	7,858
5	133,95	207,30	292,77	547,11	7,884
6	136,91	208,28	301,86	567,52	8,032
7	140,32	208,39	314,58	586,21	8,127
8	143,38	208,46	328,60	602,39	8,101
9	145,51	208,29	342,20	615,57	8,107
10	146,44	207,53	354,30	625,59	7,888

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
WSKT03ACN3	A-(idn)	100,18	100,00	100,01	237,40	7
PRTL01ACN1	AAA(idn)	99,83	99,81	99,83	200,00	2
MFIN03BCN1	idA	98,93	98,90	98,93	100,00	4
PPGD03BCN2	idAAA	96,04	96,02	96,04	78,00	2
WSKT03BCN2	A-(idn)	96,20	95,77	96,05	55,00	11
PPGD03ACN2	idAAA	99,20	99,19	99,20	40,00	2
SITINS01BCN1	idA+(sy)	96,50	95,75	96,10	30,00	6
MEDCO2ACN4	idA+	101,52	101,50	101,52	21,00	2
ADMF04DCN2	idAAA	93,85	93,85	93,85	20,00	1
PPLN12B	idAAA	104,65	104,60	104,65	20,00	2

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 27-Nov-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,38	100,65	100,67	↓ (2,30)	6,079%	6,019%	↑ 6,07	0,382	0,371
FR36	11,500	15-Sep-19	0,80	104,02	104,02	↑ 0,00	6,230%	6,230%	↑ -	0,772	0,748
FR31	11,000	15-Nov-20	1,97	106,87	106,81	↑ 5,60	7,189%	7,219%	↓ (2,97)	1,821	1,758
FR34	12,800	15-Jun-21	2,55	111,96	111,89	↑ 6,80	7,550%	7,577%	↓ (2,77)	2,162	2,083
FR53	8,250	15-Jul-21	2,63	101,50	101,48	↑ 1,70	7,605%	7,612%	↓ (0,72)	2,354	2,268
FR61	7,000	15-May-22	3,46	97,71	97,64	↑ 7,40	7,765%	7,790%	↓ (2,51)	3,126	3,010
FR35	12,900	15-Jun-22	3,55	115,25	115,17	↑ 8,20	7,887%	7,912%	↓ (2,46)	2,860	2,751
FR43	10,250	15-Jul-22	3,63	107,22	107,22	↓ (0,40)	7,919%	7,917%	↑ 0,12	3,040	2,924
FR63	5,625	15-May-23	4,46	91,96	91,94	↑ 2,70	7,789%	7,797%	↓ (0,76)	3,981	3,831
FR46	9,500	15-Jul-23	4,63	105,94	106,02	↓ (8,00)	7,937%	7,917%	↑ 2,02	3,759	3,615
FR39	11,750	15-Aug-23	4,72	114,70	114,43	↑ 26,80	7,946%	8,010%	↓ (6,35)	3,721	3,579
FR70	8,375	15-Mar-24	5,30	101,64	101,55	↑ 9,00	7,984%	8,005%	↓ (2,09)	4,326	4,160
FR77	8,125	15-May-24	5,46	101,27	101,25	↑ 2,30	7,834%	7,839%	↓ (0,52)	4,517	4,347
FR44	10,000	15-Sep-24	5,80	109,35	109,26	↑ 9,00	7,951%	7,970%	↓ (1,86)	4,520	4,348
FR40	11,000	15-Sep-25	6,80	115,27	115,10	↑ 17,90	8,035%	8,067%	↓ (3,17)	5,008	4,814
FR56	8,375	15-Sep-26	7,80	102,08	101,93	↑ 15,00	8,008%	8,034%	↓ (2,59)	5,809	5,586
FR37	12,000	15-Sep-26	7,80	122,63	120,56	↑ 207,40	8,033%	8,354%	↓ (32,10)	5,435	5,225
FR59	7,000	15-May-27	8,46	94,06	93,90	↑ 16,20	7,978%	8,006%	↓ (2,78)	6,443	6,196
FR42	10,250	15-Jul-27	8,63	113,21	112,92	↑ 29,10	8,091%	8,135%	↓ (4,38)	5,914	5,684
FR47	10,000	15-Feb-28	9,22	112,57	110,64	↑ 192,50	8,040%	8,320%	↓ (28,02)	6,263	6,021
FR64	6,125	15-May-28	9,46	88,68	88,61	↑ 7,20	7,840%	7,852%	↓ (1,18)	7,150	6,881
FR71	9,000	15-Mar-29	10,30	106,42	106,19	↑ 22,70	8,068%	8,099%	↓ (3,16)	6,921	6,652
FR78	8,250	15-May-29	10,46	102,21	102,22	↓ (0,50)	7,934%	7,933%	↑ 0,07	7,227	6,951
FR52	10,500	15-Aug-30	11,72	116,12	117,53	↓ (140,10)	8,316%	8,147%	↑ 16,94	7,176	6,889
FR73	8,750	15-May-31	12,46	103,98	103,66	↑ 31,80	8,233%	8,273%	↓ (4,03)	7,902	7,589
FR54	9,500	15-Jul-31	12,63	109,73	109,36	↑ 37,10	8,243%	8,288%	↓ (4,49)	7,612	7,311
FR58	8,250	15-Jun-32	13,55	100,76	98,67	↑ 209,20	8,156%	8,416%	↓ (26,03)	8,123	7,805
FR74	7,500	15-Aug-32	13,72	93,97	93,77	↑ 19,90	8,240%	8,266%	↓ (2,56)	8,441	8,107
FR65	6,625	15-May-33	14,46	87,72	87,28	↑ 44,30	8,079%	8,136%	↓ (5,76)	9,132	8,777
FR68	8,375	15-Mar-34	15,30	100,45	100,19	↑ 26,00	8,321%	8,351%	↓ (3,03)	8,767	8,416
FR72	8,250	15-May-36	17,46	99,39	99,15	↑ 24,40	8,316%	8,343%	↓ (2,69)	9,497	9,118
FR45	9,750	15-May-37	18,46	110,95	110,95	↑ 0,20	8,559%	8,559%	↓ (0,02)	9,329	8,946
FR75	7,500	15-May-38	19,46	92,76	92,48	↑ 27,90	8,254%	8,284%	↓ (3,08)	10,170	9,767
FR50	10,500	15-Jul-38	19,63	118,23	118,19	↑ 3,70	8,564%	8,567%	↓ (0,34)	9,174	8,797
FR57	9,500	15-May-41	22,46	108,84	107,79	↑ 105,10	8,604%	8,704%	↓ (10,03)	10,092	9,676
FR62	6,375	15-Apr-42	23,38	77,15	77,13	↑ 2,00	8,671%	8,673%	↓ (0,25)	10,890	10,437
FR67	8,750	15-Feb-44	25,22	99,70	99,70	↓ (0,50)	8,778%	8,777%	↑ 0,05	10,285	9,852
FR76	7,375	15-May-48	29,46	83,31	83,30	↑ 1,60	8,997%	8,999%	↓ (0,18)	11,018	10,544

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	Okt'18	23-Nov-18	26-Nov-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	640,18	642,31
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	104,84	100,46
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	104,84	100,46
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.637,48	1.639,73
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,71	115,62
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,66	201,70
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	894,68	898,63
Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	165,43	166,34
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,17	212,41
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,94	76,89
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	136,32	134,48
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.382,50	2.382,50
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	0,668	30,360	3,947

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.